

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan program magang sebagai syarat kelulusan, yang dilaksanakan pada semester 7 untuk program studi D-IV (Diploma Empat). Program magang menjadi salah satu aspek dari pendidikan akademik dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 900 jam. Program ini merupakan bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.

Program magang merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja sebenarnya. Pelaksanaan pembelajaran ini melalui hubungan yang intens antara peserta program magang dan perusahaan. Persiapan yang baik harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, tidak hanya berfokus pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi tetapi juga harus memiliki pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam dunia kerja.

Program magang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengevaluasi, dan menilai hubungan antara teori yang dipelajari di kampus dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghadapi permasalahan secara praktis baik dalam bentuk penerapan teori maupun dalam bentuk praktik langsung. Selama kuliah, mahasiswa mempelajari teori yang didukung dengan praktik. Program magang memberikan mahasiswa peluang untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan, serta mendapatkan sertifikasi atau pengakuan yang berguna dalam membangun karier di masa depan.

PT PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan solusi teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk mendukung operasional PLN dan sektor industri lainnya. Sebagai salah satu anak perusahaan PLN, PLN Icon Plus berfokus pada pengelolaan jaringan komunikasi, infrastruktur digital, serta berbagai layanan ICT lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem operasional.

Laporan ini membahas secara rinci mengenai implementasi sistem informasi berbasis website yang dikenal dengan nama "e-RPT Aset". Aplikasi ini digunakan untuk manajemen gangguan pada bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset di PLN Icon Plus. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan aset dan pelaporan gangguan dengan lebih terstruktur dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional di sektor yang menjadi tanggung jawab PLN Icon Plus. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pencatatan serta pengelolaan gangguan operasional. Dengan memanfaatkan sistem ini, perusahaan dapat mengoptimalkan proses pelaporan, analisis data, dan tindak lanjut gangguan secara lebih cepat dan transparan. Aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar tim, mengurangi waktu penanganan gangguan, serta meningkatkan keseluruhan produktivitas bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset.

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan /atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Tujuan magang selanjutnya adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

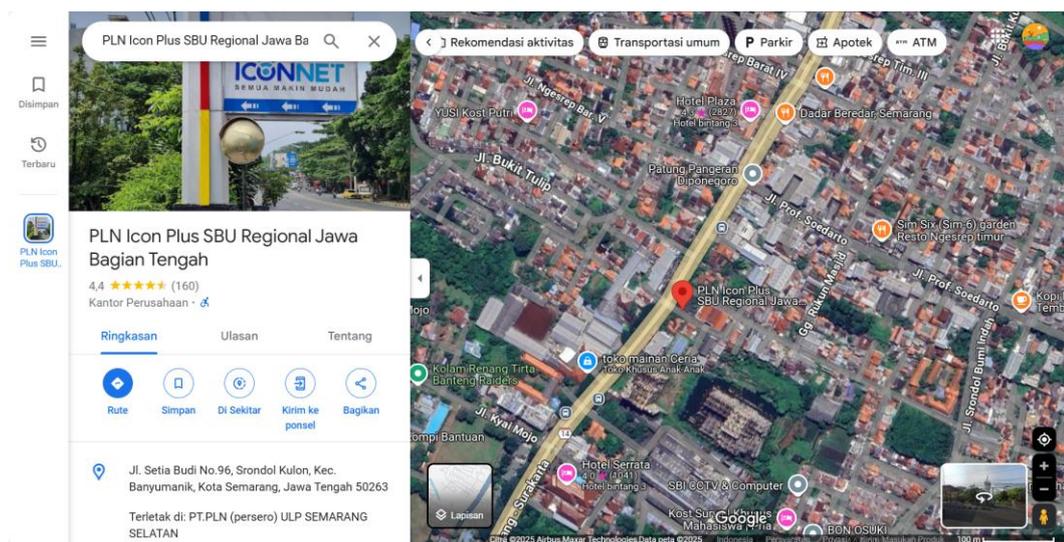
1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam program magang ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni.
 - 2) Meningkatkan pemahaman mengenai aplikasi teori dalam dunia kerja secara praktis.
 - 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.
- b. Bagi Program Studi atau Intitusi:
 - 1) Mengukur tingkat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pendidikan.
 - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan perusahaan atau industri.
- c. Bagi Industri atau Lokasi Magang:
 - 1) Mendapatkan tenaga kerja magang yang berpotensi untuk memberikan kontribusi dalam kegiatan operasional.
 - 2) Menjalinkan kerja sama strategis dengan institusi pendidikan sebagai upaya mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja kantor, yaitu Senin hingga Jumat, dengan jam operasional mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB pada hari senin sampai kamis dan 07.30 WIB hingga 17.00 WIB pada hari jum'at. Peserta diharapkan memanfaatkan waktu tersebut untuk menyelesaikan tugas dan berkoordinasi dengan pembimbing. Denah kantor PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah ditujukan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1.Tempat Lokasi Magang

Program magang dilaksanakan di PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah, yang berlokasi di Jl. Setia Budi No.96, Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50263. Selama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di bagian pemeliharaan aset. Program ini berlangsung mulai tanggal 01 Agustus 2024 hingga 03 Desember 2024.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami alur kerja, proses operasional, dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan di PLN Icon Plus. Peserta mencatat informasi penting, mengamati pola kerja, dan menganalisis data yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Pembimbing juga secara rutin memberikan pemaparan materi terkait dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan selama magang. Proses pencatatan bertujuan meminimalkan risiko kelalaian, sedangkan pengamatan membantu mencegah kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan memastikan solusi yang dirancang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

b. Wawancara

Peserta melakukan wawancara langsung dengan pegawai atau staf di PLN Icon Plus untuk mengumpulkan informasi detail mengenai tantangan yang dihadapi dalam operasional sehari-hari. Hasil wawancara ini digunakan sebagai bahan masukan untuk analisis mendalam, terutama dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem atau proses yang akan diperbaiki. Diskusi selama wawancara juga bertujuan menemukan solusi yang tepat berdasarkan perspektif dari pihak yang terlibat langsung dengan permasalahan tersebut.

c. Sharing dan Diskusi

Sharing melibatkan pertukaran informasi, pengalaman, dan ide antara peserta magang dengan pembimbing atau staf lainnya. Diskusi dilakukan untuk membahas berbagai gagasan, mencari solusi atas masalah yang ditemukan, dan merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil diskusi ini diharapkan menghasilkan inovasi yang bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi PLN Icon Plus. Selain itu, sharing membantu memperkaya pemahaman peserta mengenai praktik terbaik yang diterapkan di perusahaan.

d. Perancangan dan Implementasi

Tahap perancangan dimulai dengan menyusun sistem berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi yang telah dilakukan. Sistem ini kemudian diimplementasikan secara bertahap, dengan pengujian untuk memastikan fungsionalitasnya. Selama implementasi, komunikasi yang intensif dilakukan dengan pembimbing untuk meminimalkan kesalahan. Progres pengerjaan dilaporkan secara berkala, biasanya setiap minggu, untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana. Masukan dari pembimbing juga digunakan untuk melakukan penyempurnaan, sehingga sistem yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan.